BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pasundan 1 yang berlokasi di Bandung tepatnya di Jalan Pasundan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan. SMP Pasundan 1 merupakan salah satu sekolah swasta di kota Bandung yang dalam menyelenggarakan layanan pendidikannya selain memberikan bekal kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perkembangan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), juga memberikan pemahaman, sikap dan tingkah laku yang rasional dan bertanggung jawab terhadap hidup dan kehidupan budaya Sunda.

Di dalam menyelenggarakan layanan pendidikannya, SMP Pasundan 1 selalu melakukan kegiatan evaluasi diri sekolah yang didapat dari data akademik yang ada. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengetahui perkiraan nilai akreditasi yang akan didapat ketika kegiatan akreditasi yang sebenarnya dilaksanakan di sekolah. Kegiatan ini juga berfungsi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang keadaan sekolah. Sehingga hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan tindakan manajemen bagi pengembangan sekolah agar mutu pelayanan yang diberikan oleh sekolah bisa lebih ditingkatkan lagi.

Saat ini, dalam menjalankan kegiatan evaluasi diri, SMP Pasundan 1 masih menggunakan Microsoft Excel dalam mengolah data akademiknya. Namun sebelum melakukan kegiatan evaluasi diri, sekolah harus terlebih dahulu mengumpulkan data-data akademik dan mempelajari instrumen-instrumen apa saja yang terdapat di dalam proses penilaian akreditasi. Banyaknya instrumen akreditasi yang harus dipelajari, serta banyaknya orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini, menjadikan proses kegiatan evaluasi diri memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil dari kegiatan ini.

Masalah lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu ini disebabkan dikarenakan adanya dua sekolahan dalam satu tempat, serta adanya guru yang mengajar di sekolah lain setelah waktu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut selesai. Sehingga waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini dirasa tidak cukup bila dilaksanakan di sekolah.

Dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "Pembangunan Aplikasi Evaluasi Diri Sekolah untuk Keperluan Akreditasi Sekolah di SMP Pasundan 1 Bandung".

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

a. Lambatnya pengolahan data-data tahunan yang dibutuhkan untuk kegiatan evaluasi diri.
b. Sulitnya melakukan kegiatan evaluasi diri diluar sekolah.
c. Sulit melakukan perhitungan perkiraan nilai akreditasi.

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk membuat Aplikasi Evaluasi Diri Sekolah untuk Keperluan Akreditasi Sekolah di SMP Pasundan 1 Bandung berbasis *web* dengan menggunakan PHP dan MySQL.

Sedangkan tujuan yang diinginkan antara lain :

a. Mempercepat pengolahan data-data tahunan yang dibutuhkan untuk kegiatan evaluasi diri.
b. Mempermudah pengerjaan evaluasi diri agar dapat dilakukan di mana saja.
c. Mempermudah perhitungan perkiraan nilai akreditasi.

I.4. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari tujuan, maka perlu dibuat suatu batasan masalah, yaitu :

a. Aplikasi Evaluasi Diri Sekolah ini berbasis *web* dan akan dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan MySql.
b. Data yang diolah dalam aplikasi ini adalah data tahun pelajaran, data mata pelajaran, data guru, data siswa, data sarana prasarana, data pembiayaan dan data akreditasi sekolah, tidak mengolah data untuk keperluan sistem akademik sekolah.
c. Aplikasi yang dibuat lebih mengarah kepada simulasi penilaian akreditasi sekolah.
d. Data acuan yang digunakan untuk penilaian akreditasi mengacu pada delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

I.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan studi kasus.

I.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.
b. Observasi

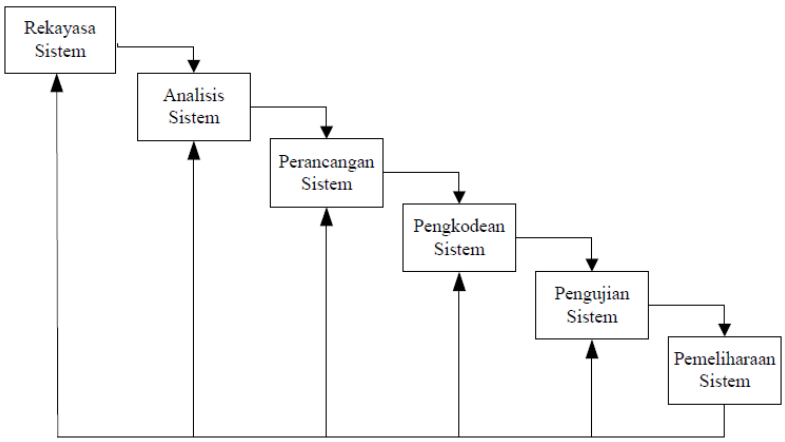
   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak SMP Pasundan 1 Bandung, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan perwakilan sekolah.

I.5.2. Metode Pembuatan Perangkat Lunak

Metode pengembangan yang ada dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall* atau sering juga disebut sebagai Model Sekuensial Linear di mana proses pengembangannya yang sangat cepat di mana setiap tahapan menghasilkan suatu dokumen di akhir tahapan dan juga setiap tahapan mempunyai pengaruh yang besar pada hasil tahap berikutnya. Juga menghasilkan sistem yang terstruktur dengan baik, karena pada dasarnya perangkat lunak selalu menjadi bagian dari sistem yang sangat besar maka dimulailah dengan mengalokasikan kedalam beberapa subset.



Gambar I.1 Metode *Waterfall* [6]

Berikut adalah tahapan yang digunakan dalam model *waterfall* :

a. Rekayasa Sistem

   Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data sebagai bahan pendukung dalam pembangunan sistem serta untuk menentukan kearah mana sistem ini akan dibangun. Pada tahap ini, sistem sangat berperan penting ketika perangkat lunak harus berinteraksi dengan unsur lain, seperti *database*, perangkat keras.

b. Analisis Sistem

   Proses pencarian kebutuhan difokuskan pada perangkat lunak. Di mana, hal ini untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat. Hasil dari aktifitas pencarian kebutuhan sistem dan perangkat lunak harus didokumentasikan dan ditunjukan pada pengguna sehingga sistem dapat digunakan dengan tepat dan lebih terfokus.

c. Perancangan Sistem

   Tahapan ini adalah proses yang multi langkah yakni berfokus pada empat tahapan atribut yang berbeda dari sebuah program dan digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan menjadi penjelasan ke dalam bentuk rancangan perangkat lunak sebelum *coding* dimulai. Desain harus bisa mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.

d. Pengkodean Sistem

   Untuk dapat dimengerti oleh mesin, di mana hal ini adalah komputer, maka desain yang sudah dibuat harus bisa dimengerti oleh mesin, yaitu diterjemahkan melalui bahasa pemrograman melalui proses *coding* yang kita inputkan.

e. Pengujian Sistem

   Setelah *coding* dilakukan, pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada alur sistem dari perangkat lunak untuk memastikan bahwa semua pernyataan bisa di uji dan fungsional luar berfungsi dengan baik yaitu untuk memastikan bahwa *input* yang dimasukan akan menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan.

f. Pemeliharaan Sistem

Perangkat lunak pasti akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada *user*. Perubahan dapat diatasi karena sebuah perangkat lunak harus menyesuaikan jika ada perubahan lingkungan *eksternal* (perubahan operasi baru, perangkat *peripheral*) ataupun *user* membutuhkan fungsionalitas tambahan, untuk mengatasi hal tersebut maka pemeliharaan sistem harus bisa dilakukan.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dokumen penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang dihadapi, maksud dan tujuan, batasan masalah yang kemudian diikuti dengan metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan umum mengenai tempat penelitian tugas akhir dilakukan dan berbagai konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas uraian mengenai apa saja kebutuhan dalam membangun sistem pada permasalahan yang diambil, bagaimana cara mendeskripsikannya ke dalam suatu sistem berupa diagram, tabel, ataupun gambar, sehingga mudah untuk diimplementasikan serta mulai melakukan desain awal untuk dapat memodelkan bagaimana sistem yang akan dibangun tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas uraian mengenai detil bentuk pengimplentasian berdasarkan analisis yang telah dilakukan, mulai dari pengimplementasian antarmuka aplikasi pada sistem sampai pengimplementasian eksternal yang dibutuhkan untuk mendukung aplikasi pada sistem. Selain itu juga melakukan tahapan pengujian menggunakan sistem yang telah dibangun apakah sudah sesuai dengan analisis kebutuhan dan perancangan sistem yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini disajikan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran bagi sekolah atau pengembang mengenai rancangan sistem usulan dan pengembangan selanjutnya agar sistem dapat menjadi lebih baik lagi.